

**RELEVANSI PERMAINAN TRADISIONAL DALAM
MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI
(Studi Literatur Pada Buku *Meisjesspelen* Karya J. L. Moens)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Siti Mutmainah

22104030060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1849/Un.02/DT/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : RELEVANSI PERMAINAN TRADISIONAL DALAM MENGEMBANGKAN
MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI (Studi Literatur Pada Buku Meisjesspelen Karya
J. L. Moens)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI MUTMAINAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22104030060
Telah diujikan pada : Rabu, 03 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Eko Suhendro, M.Pd.
SIGNED

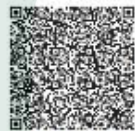
Valid ID: 6a3c5a50292d4



Penguji I

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a3a88d6d5d3



Penguji II

Bahtiar Arbi, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a3c9cd02670e



Yogyakarta, 03 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.L, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a3c8bda08b8b

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mutmainah
NIM : 22104030060
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi karya penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 20 April 2026

Yang menyatakan



Siti Mutmainah

NIM. 22104030060

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal:

Lamp:

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, megoreksi, dan memberikan petunjuk seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Mutmainah

NIM : 22104030060

Judul : "Permainan Tradisional Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini (Studi Literatur Pada Buku *Meisjesspelen* Karya J. L. Moens)"

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 21 Mei 2026

Yang Menyatakan



Eko Suhendro, M.Pd.

NIP. 198910010072019031006

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mutmainah
NIM : 22104030060
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan menggunakan jilbab untuk dipasangkan pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah tersebut menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 20 April 2026

Yang menyatakan,



Siti Mutmainah

NIM. 22104030060

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

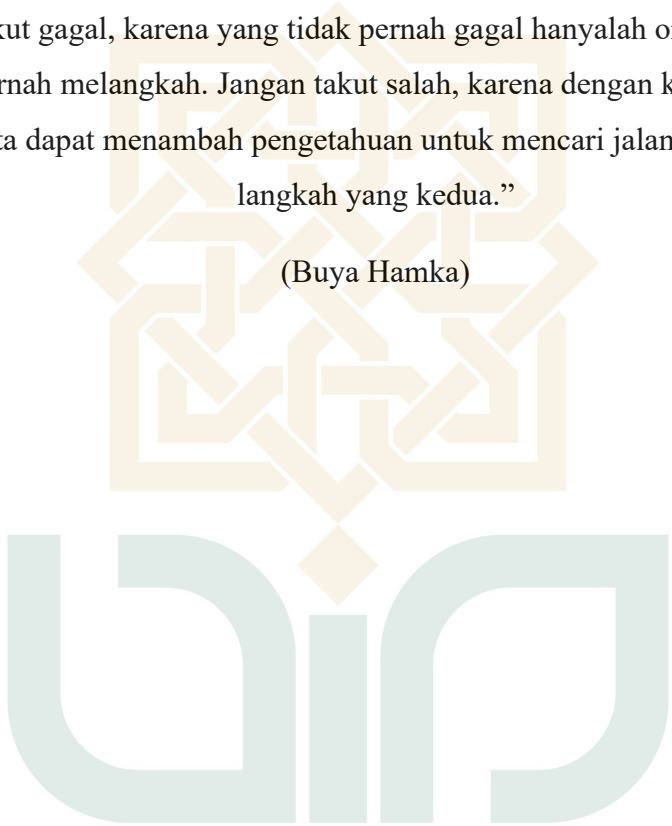
MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”

(Q.S. Al-Baqarah 2:286)

“Jangan takut jatuh, karena yang tidak pernah berlarilah yang tidak pernah jatuh. Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua.”

(Buya Hamka)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya yang dibuat dengan penuh perjuangan ini peneliti persembahkan

Untuk Almamater Tercinta:

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta keluarga dan para sahabat beliau, yang telah menjadi pembimbing umat manusia menuju jalan kedamaian.

Alhamdulillah atas izin dan pertolongan Allah Swt peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Relevansi Permainan Tradisional Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini (Studi Literatur Pada Buku *Meisjesspelen* Karya J. L. Moens).” Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam pelaksanaan penelitian skripsi. Dalam proses penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dosen pembimbing penulis, Bapak Eko Suhendro, M.Pd., yang penulis hormati. Terima kasih telah memberikan bimbingan, waktu, tenaga, dan pikiran yang sangat berharga untuk selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan ketekunan dalam mengarahkan penulis agar tidak hanya menyelesaikan skripsi, namun memahami proses dengan lebih mendalam. Ilmu dan nasihat yang bapak berikan akan selalu menjadi bekal berarti dalam perjalanan hidup penulis selanjutnya.
4. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan

pengalaman berharga sepanjang masa perkuliahan. Semoga ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir manfaatnya.

5. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu peneliti dengan menyediakan berbagai referensi dan sumber bacaan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Cinta pertama sekaligus panutan hidupku, ayahanda dan pintu surgaku ibunda tercinta. Terimakasih atas cinta yang tak bertepi dan pengorbanan yang tak terhingga. Penulis percaya doa-doa beliau lah yang selalu menyelamatkan dan menuntun dalam melewati masa-masa sulit sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Tak lupa kepada keempat saudara kandung saya yang selalu menjadi pelita semangat dalam setiap langkah, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan rasa syukur penulis memiliki orang tua dan keluarga besar yang selalu percaya dan mendukung hingga sampai titik ini.
7. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Fithroh sosok mulia yang senantiasa melimpahkan ilmu, bimbingan, dan doa kepada penulis. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi keberkahan dan pahala yang terus mengalir.
8. Teman seperjuangan khususnya Lisa, Zida, Lina, Nadia, dan Yuni yang selalu kebersamaan dalam proses skripsi ini, saling menguatkan dan berbagi tawa serta air mata. Terima kasih untuk cerita, pelukan hangat, dan semangat yang tak pernah padam. Semoga persahabatan ini senantiasa terjaga dan kita semua diberikan kemudahan dalam meraih cita-cita. *See you on top, guys!*
9. Teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2022 yang telah menjadi bagian dari perjalanan belajar penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Terima kasih atas pengalaman luar biasa selama ini. Semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga dan kesuksesan menyertai kita semua.

10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, namun tidak bisa penulis sebutkan namanya. Terima kasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, materi, maupun waktu kepada penulis. Senantiasa mendukung, menghibur, mendengar keluh kesah, menyaksikan setiap tangisan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Teman-teman kamar “4 Pelajar” yang senantiasa kebersamai hari-hari penulis selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas perhatian, dukungan, bantuan, serta kebersamaan yang menjadikan setiap proses terasa lebih ringan untuk dilalui.
12. Teman-teman seperjuangan di Pondok Pesantren Al-Fithroh Bantul yang telah memberikan banyak warna dalam perjalanan penulis. Terima kasih atas doa, semangat, kebersamaan, dan berbagai pengalaman berharga yang telah dilalui bersama.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah berkontribusi membantu, mendukung, dan mendoakan penulis dalam menyusun skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
14. Terakhir kepada sosok jiwa yang berkepala batu, wanita sederhana bermimpi selangit. *Mutmainah* terima kasih telah bertahan dan pantang menyerah sejauh ini. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat meski berkali-kali hampir menyerah dengan kondisi. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini, tetaplah semangat untuk terus berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Penulis berdoa agar langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Meski demikian, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya. Aamiin.

Wassalamu,alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Mei 2026

Penulis

Siti Mutmainah

22104030060



ABSTRAK

SITI MUTMAINAH. *Permainan Tradisional Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini (Studi Literatur Pada Buku Meisjesspelen Karya J. L. Moens).* Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Perkembangan anak usia dini merupakan fase penting yang sering disebut sebagai *golden age* karena menjadi dasar pembentukan berbagai aspek perkembangan, termasuk motorik kasar. Namun, saat ini terjadi penurunan aktivitas fisik anak akibat dominasi penggunaan perangkat digital yang menyebabkan anak lebih banyak melakukan aktivitas pasif. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya stimulasi motorik kasar anak usia dini. Sebagai alternatif, permainan tradisional sebenarnya memiliki potensi besar dalam menstimulasi perkembangan motorik kasar, namun pemanfaatannya dalam pembelajaran PAUD masih terbatas dan belum banyak dikaji berdasarkan sumber literatur historis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji jenis permainan tradisional dalam buku *Meisjesspelen* karya J. L. Moens serta menganalisis relevansinya terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini berdasarkan teori perkembangan motorik David L. Gallahue. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan dengan metode analisis isi kualitatif terhadap 85 permainan dalam buku tersebut. Data dianalisis melalui proses klasifikasi gerak menjadi lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif, serta diperdalam melalui analisis tiga permainan representatif, yaitu gobak sodor, gampanan angkling, dan kus-kusan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan dalam buku *Meisjesspelen* memiliki variasi gerak yang mencakup lokomotor, nonlokomotor, manipulatif, keseimbangan, serta aspek sosial dan verbal. Ketiga permainan yang dianalisis menunjukkan relevansi kuat terhadap indikator motorik kasar anak usia dini, seperti kelincahan, koordinasi tubuh, keseimbangan, dan kontrol gerak. Selain itu, permainan tradisional tersebut juga memiliki nilai edukatif dan dapat mendukung interaksi sosial anak. Dengan demikian, permainan tradisional dalam buku *Meisjesspelen* karya J. L. Moens relevan untuk dijadikan referensi dalam pengembangan aktivitas pembelajaran anak usia dini yang menstimulasi motorik kasar. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik PAUD dalam mengintegrasikan permainan tradisional ke dalam pembelajaran serta mendukung pelestarian budaya lokal di era digital.

Kata kunci: permainan tradisional, motorik kasar, anak usia dini

ABSTRACT

SITI MUTMAINAH. *Traditional Games on the Development of Gross Motor Skills in Early Childhood (Literature Study on the Book Meisjesspelen by J. L. Moens).* Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2026.

Early childhood is a critical period of human development, often referred to as the golden age, as it forms the foundation for various developmental domains, including gross motor skills. However, in recent years, there has been a decline in children's physical activity due to the increasing dominance of digital device usage, which leads children to engage more in sedentary behaviors. This condition may hinder optimal stimulation of early childhood gross motor development. On the other hand, traditional games have great potential to support gross motor development, yet their use in early childhood education remains limited and has not been extensively examined through historical literature sources.

This study aims to identify the types of traditional games in Meisjesspelen by J. L. Moens and to analyze their relevance to early childhood gross motor development based on David L. Gallahue's motor development theory. This research employs a literature study approach using qualitative content analysis of 85 games contained in the book. The data were analyzed through a classification process of movement types, including locomotor, nonlocomotor, and manipulative skills, and further examined through an indepth analysis of three representative games: gobak sodor, gamparan angkling, and kus-kusan.

The findings reveal that the games in Meisjesspelen consist of various movement patterns, including locomotor, nonlocomotor, manipulative, balance, as well as social and verbal activities. The three analyzed games demonstrate strong relevance to early childhood gross motor indicators, such as agility, body coordination, balance, and movement control. In addition, these traditional games also contain educational values and support children's social interaction. Therefore, traditional games in Meisjesspelen by J. L. Moens are relevant as a reference for developing early childhood learning activities that stimulate gross motor skills. The implication of this study is expected to serve as a reference for early childhood educators in integrating traditional games into learning activities, as well as supporting the preservation of local cultural heritage in the digital era.

Keywords: traditional games, gross motor skills, early childhood

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	9
A. Penelitian yang Relevan	9
B. Kajian Teori	16
1. Anak Usia Dini	16
2. Perkembangan Anak Usia Dini.....	21
3. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini	34
5. Permainan Tradisional	43
6. Buku <i>Meijesspelen</i> Karya J. L. Moens	47
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian	52
B. Data dan Sumber Data	53
C. Teknik Pengumpulan Data	55

D. Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Temuan Hasil Penelitian	62
C. Pembahasan	163
1. Permainan Tradisional Dalam Buku <i>Meisjesspelen</i> Karya J. L. Moens	163
2. Relevansi Permainan Tradisional dalam Buku <i>Meisjesspelen</i> Karya J. L. Moens terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini.....	177
BAB V PENUTUP	185
A. Kesimpulan	185
B. Saran	186
DAFTAR PUSTAKA	188
LAMPIRAN-LAMPIRAN	194

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel indikator motorik kasar anak usia dini.....	41
Tabel 2. 2 Identitas buku.....	48
Tabel 4. 1 Klasifikasi Permainan Tradisional dalam Buku <i>Meisjesspelen</i> Karya J. L. Moens berdasarkan Aktivitas Gerak.....	146



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sampul buku Meisjesspelen karya J. L. Moens	47
Gambar 4. 1 Permainan Anak-anak gelek janggal.....	64
Gambar 4. 2 Permainan Bundu gerit.....	65
Gambar 4. 3 Permainan Gajah-gajah telena (telenok)	66
Gambar 4. 4 Permainan Jagoan.....	66
Gambar 4. 5 Permainan Angkling tumber wulung	67
Gambar 4. 6 Permainan Blarak-blarak sempal	68
Gambar 4. 7 Permainan Onda-ende sarta blekakan	69
Gambar 4. 8 Permainan Ngumbar momongan.....	70
Gambar 4. 9 Permainan Pasaran sekul pecel	71
Gambar 4. 10 Permainan Bandhulan	72
Gambar 4. 11 Permainan Solur Kangkung	73
Gambar 4. 12 Permainan Pitik ilang sumber wulung.....	74
Gambar 4. 13 Permainan Gobak sodor	75
Gambar 4. 14 Permainan Raton bundu	76
Gambar 4. 15 Permainan Gobag bunder.....	77
Gambar 4. 16 Permainan Gobag gerit.....	77
Gambar 4. 17 Tong ejong babi mati.....	78
Gambar 4. 18 Permainan Lare sami pondhongan	79
Gambar 4. 19 Permainan Malingan jeng-jeng-te	80
Gambar 4. 20 Permainan Gotong-royong	82
Gambar 4. 21 Permainan Bandulan sinjang	83
Gambar 4. 22 Permainan Nini Thowong	84
Gambar 4. 23 Permainan Nini-nini katisen.....	84
Gambar 4. 24 Permainan Nini antih.....	85
Gambar 4. 25 Permainan Ni oncit.....	86
Gambar 4. 26 Permainan Ni edhok	87
Gambar 4. 27 Permainan Lela ledhang, lela ledhung	88
Gambar 4. 28 Permainan Bapak pucung.....	89
Gambar 4. 29 Permainan Celengan.....	90

Gambar 4. 30 Permainan Jelungan umpet.....	91
Gambar 4. 31 Permainan Gobag gendul	92
Gambar 4. 32 Permainan Gowokan	93
Gambar 4. 33 Permainan Genukan	94
Gambar 4. 34 Permainan Bulan-bulan gedhe	95
Gambar 4. 35 Permainan Srek-usreke.....	96
Gambar 4. 36 Permainan Angge-angge	97
Gambar 4. 37 Permainan Pring gadhing saloka dhendha	98
Gambar 4. 38 Permainan Kus-kusan.....	99
Gambar 4. 39 Permainan Sapi-sapen	100
Gambar 4. 40 Permainan Tawonan.....	101
Gambar 4. 41 Permainan Rek-orek tembe	102
Gambar 4. 42 Permainan Angklek	103
Gambar 4. 43 Permainan Gamparan angkling	104
Gambar 4. 44 Permainan Ris-irisan pandhan.....	105
Gambar 4. 45 Permainan Emprit peking.....	106
Gambar 4. 46 Permainan Ri-ri godhonge	107
Gambar 4. 47 Permainan Tik-uthik uwil	108
Gambar 4. 48 Permainan Jothakan utawi satron.....	109
Gambar 4. 49 Permainan Jirak monte.....	110
Gambar 4. 50 Permainan Lok-lok-tik	111
Gambar 4. 51 Permainan Cempa-rowa	112
Gambar 4. 52 Permainan Pas-papasan mateng	113
Gambar 4. 53 Permainan Ana lintang kadhayohan.....	114
Gambar 4. 54 Jogah.....	115
Gambar 4. 55 Permainan Thung-thung kalinthungan manis	116
Gambar 4. 56 Permainan Simbar garit.....	117
Gambar 4. 57 Permainan Keplok ame-ame	118
Gambar 4. 58 Permainan Ni Dhiwut.....	119
Gambar 4. 59 Permainan Ni Korek.....	120
Gambar 4. 60 Permainan Lara dengkek.....	121

Gambar 4. 61 Permainan Lepetan.....	122
Gambar 4. 62 Permainan Kubuk.....	123
Gambar 4. 63 Permainan Sumbar suru	124
Gambar 4. 64 Permainan Cublak-cublak suweng.....	125
Gambar 4. 65 Permainan Kidang tlangkas.....	126
Gambar 4. 66 Permainan Jamuran	127
Gambar 4. 67 Permainan Sir kondhang	128
Gambar 4. 68 Permainan Sluku-sluku bathok	129
Gambar 4. 69 Permainan Andul.....	130
Gambar 4. 70 Permainan Jelungan kedher.....	131
Gambar 4. 71 Permainan Dekepan.....	132
Gambar 4. 72 Permainan Ancak-ancak alis	133
Gambar 4. 73 Permainan Hak ake ula banyu.....	134
Gambar 4. 74 Permainan Bibis maring kowangan.....	135
Gambar 4. 75 Permainan Ancung	136
Gambar 4. 76 Permainan Solore	137
Gambar 4. 77 Permainan Sojang.....	138
Gambar 4. 78 Permainan Tumbaran	139
Gambar 4. 79 Permainan Gula-ganthi.....	140
Gambar 4. 80 Permainan Sintren	140
Gambar 4. 81 Permainan Sintren sampun ucul bandanipun	141
Gambar 4. 82 Permainan Sumbang-sumbangan manton loro-blonyo	142
Gambar 4. 83 Permainan Ngarak temanten loro-blonyo	143
Gambar 4. 84 Permainan Arak-arakan temanten loro-blonyo	144
Gambar 4. 85 Permainan Manggihaken temanten loro blonjo	145
Gambar 4. 86 Permainan gobak sodor	148
Gambar 4. 87 Permainan gamparan angkling.....	151
Gambar 4. 88 Permainan kus-kusan	153
Gambar 4. 89 Overlay Visualization Tren Penelitian Permainan Tradisional dan Motorik Anak Menggunakan VOSviewer	179

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Buku dan Jurnal yang Dikaji	194
Lampiran 2. Tabel klasifikasi 85 permainan.....	207
Lampiran 3. Surat Penunjukan Pembimbing	232
Lampiran 4. Bukti Seminar Proposal	233
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Skripsi/ Tugas Akhir.....	234
Lampiran 6. Sertifikat Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP).....	235
Lampiran 7. Sertifikat KKN.....	236
Lampiran 8. Sertifikat TOEFL.....	237
Lampiran 9. Sertifikat IKLA/TOAFL.....	238
Lampiran 10. Sertifikat ICT.....	239
Lampiran 11. Sertifikat PKTQ.....	240
Lampiran 12. Sertifikat PBAK.....	241
Lampiran 13. Curriculum Vitae	242



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa anak usia dini merupakan periode yang paling penting dalam kehidupan manusia karena pada tahap inilah dasar-dasar perkembangan setiap individu mulai terbentuk. Masa ini sering disebut sebagai *golden age* karena pertumbuhan dan perkembangan anak berlangsung sangat pesat serta berperan besar dalam pembentukan keterampilan dan kepribadian. Anak usia dini, yang berada pada rentang usia 0-6 tahun, memiliki berbagai potensi yang perlu dikembangkan secara optimal melalui kegiatan yang mampu menstimulasi seluruh aspek perkembangannya (Rijkiyani dkk., 2022). Perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal seperti genetika dan kondisi fisik maupun eksternal, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Buahana dkk., 2022). Salah satu aspek perkembangan yang memiliki peran mendasar adalah perkembangan fisik motorik, khususnya motorik kasar. Motorik kasar diartikan sebagai kemampuan gerak anak yang melibatkan penggunaan otot-otot besar atau seluruh anggota tubuh, seperti berjalan, berlari, melompat, melempar, serta menjaga keseimbangan (Asmuddin dkk., 2022). Kemampuan motorik kasar yang berkembang dengan baik akan mendukung anak dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari serta menjadi dasar bagi perkembangan aspek lainnya, seperti kognitif, bahasa dan sosial emosional.

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat mengubah pola aktivitas bermain anak usia dini. Fenomena permasalahan global yang terjadi

saat ini adalah penurunan aktivitas fisik anak usia dini akibat dominasi permainan berbasis teknologi digital. Perkembangan teknologi digital telah berdampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk perkembangan anak, khususnya untuk bayi dan anak balita. Penggunaan gadget seperti smartphone, tablet, dan televisi semakin meluas, yang menimbulkan kekhawatiran terhadap dampak pada perkembangan motorik dan kognitif anak muda (Israini dkk., 2026). Anak yang menggunakan gadget dalam durasi lebih lama menunjukkan penundaan dalam perkembangan motorik, seperti berjalan dan merangkak. Kondisi ini menyebabkan anak cenderung pasif secara fisik dan kehilangan pengalaman sosial (Yudiwinata & Handoyo, 2014). Data pendukung fenomena ini menunjukkan bahwa masalah gangguan perkembangan motorik merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius. Berdasarkan hasil penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi Kemenkes RI tahun 2021 melalui survei *Denver Development Screening Test* (DDST) II didapat prevalensi gangguan motorik halus dan kasar pada balita sebesar 25%, atau setiap 2 dari 1.000 balita mengalami gangguan perkembangan motorik. Data ini menunjukkan bahwa gangguan perkembangan motorik pada anak usia dini masih tinggi dan memerlukan alternatif stimulasi yang efektif. Selain itu, *World Health Organization* (WHO) dalam *Guidelines on Physical Activity, Sedentary Behaviour and Sleep for Children Under 5 Years of Age* (2019) memberikan rekomendasi bahwa anak usia 3-4 tahun seharusnya menghabiskan minimal 180 menit per hari untuk aktivitas fisik, termasuk minimal 60 menit aktivitas intensitas moderat hingga vigor, dan

screen time sedentary maksimal 1 jam untuk anak usia 2-4 tahun. Rekomendasi ini menunjukkan bahwa anak Indonesia kebanyakan tidak memenuhi standar global aktivitas fisik.

Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi digital, eksistensi permainan tradisional di kalangan anak-anak semakin menurun. Pada masa kini, anak-anak cenderung lebih mengenal permainan modern berbasis teknologi digital dibandingkan dengan permainan tradisional. Permainan tradisional sebagai bentuk kegiatan bermain yang lebih terstruktur dan memiliki tujuan tertentu, dapat dilakukan secara individu maupun kelompok, dengan atau tanpa menggunakan media atau alat, serta dirancang untuk menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak (Kaoci dkk., 2003). Permainan tradisional merupakan bentuk permainan sederhana yang berkembang dalam masyarakat tertentu dan bersumber dari kearifan lokal daerah, diwariskan secara turun-temurun serta mengandung nilai-nilai budaya dan makna filosofis yang menjadi ciri khas suatu daerah. Sulistyaningtyas dan Fauziah (2019) menunjukkan bahwa permainan tradisional seperti engklek, lompat tali, dan egrang bathok memiliki potensi besar dalam menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak usia dini, terutama kemampuan motorik kasar. Melalui aktivitas gerak seperti berlari, melompat, meniti, dan menjaga keseimbangan, permainan tradisional memiliki fungsi mendasar sebagai media stimulasi yang menyenangkan, bermakna, serta sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. (Sulistyaningtyas & Fauziah, 2019).

Pentingnya permainan tradisional dalam mendukung perkembangan anak belum sepenuhnya diimbangi dengan penerapannya di lembaga pendidikan anak usia dini. Penelitian Sulistyaningtyas dan Fauziah (2019) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi menyebabkan anak-anak lebih tertarik bermain dengan gawai daripada permainan yang melibatkan gerakan fisik. Berdasarkan survei terhadap 40 guru taman kanak-kanak, terdapat sekitar 72,5% guru yang membutuhkan panduan khusus untuk menerapkan permainan tradisional dalam kegiatan pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun guru menyadari pentingnya permainan tradisional dalam menstimulasi perkembangan anak, khususnya motorik kasar, masih terdapat kendala berupa keterbatasan referensi, waktu, dan pemahaman teknis dalam mengintegrasikan permainan tradisional ke dalam pembelajaran sehari-hari (Sulistyaningtyas & Fauziah, 2019).

Salah satu sumber yang mendokumentasikan permainan tradisional anak secara lengkap adalah buku *Meisjesspelen* (KBG 927), yang merupakan bagian dari Moens Album karya J. L. Moens. Naskah ini diproduksi atas prakarsa J. L. Moens di Yogyakarta pada tahun 1934 dan menjadi koleksi *Koninklijk Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen* (KBG). Dalam koleksi KBG (*Katalogus Bibliotheek Gedrukte Werken*), J. L. Moens mengelompokkan permainan berdasarkan jenis kelamin dan jenis aktivitas yang dilakukan. Permainan tradisional dipandang sebagai bagian dari budaya masyarakat yang mencerminkan perbedaan peran sosial anak laki-laki dan perempuan, sekaligus berfungsi sebagai sarana hiburan serta media sosialisasi

bagi anak-anak dalam kehidupan masyarakat (Suhendro, 2025). Saat ini naskah aslinya tersimpan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan kode koleksi KBG 927. Naskah tersebut telah dialihaksarakan dan dialihbahasakan oleh Hernawan (2018), sehingga dapat digunakan sebagai sumber kajian ilmiah. *Meisjesspelen* memuat 85 jenis permainan anak perempuan Jawa yang dilengkapi dengan deskripsi permainan, tata cara pelaksanaan, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Banyak permainan dalam buku tersebut melibatkan gerakan tubuh seperti berlari, melompat, menjaga keseimbangan, dan koordinasi tubuh, sehingga sangat relevan untuk dikaji dalam hubungannya dengan perkembangan motorik kasar anak usia dini. Aspek motorik kasar dipilih sebagai fokus penelitian karena permainan dalam buku *Meisjesspelen* karya J. L. Moens didominasi oleh aktivitas fisik yang melibatkan otot-otot besar, koordinasi tubuh, dan keseimbangan. Perkembangan motorik kasar merupakan fondasi bagi perkembangan aspek lainnya, seperti kognitif, sosial emosional, dan bahasa.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengungkap dampak positif permainan tradisional terhadap perkembangan anak usia dini, baik dalam aspek kognitif, sosial, maupun motorik. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada implementasi permainan tradisional melalui penelitian lapangan di lembaga PAUD dengan objek permainan tertentu, seperti engklek, egrang, boy-boyan, maupun permainan tradisional lainnya. Kajian yang menggunakan sumber literatur historis sebagai objek utama penelitian masih relatif terbatas. Selain itu, hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang secara khusus

mengkaji relevansi permainan tradisional dalam buku *Meisjesspelen* karya J. L. Moens terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini berdasarkan indikator perkembangan yang berlaku pada aspek tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memiliki posisi yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Meskipun kondisi sosial dan budaya saat ini berbeda dengan masa ketika buku *Meisjesspelen* karya J.L. Moens tersebut ditulis, pola gerakan dasar tubuh anak tetap sama dan tidak mengalami perubahan. Gerakan seperti berlari, melompat, menjaga keseimbangan dan koordinasi tubuh hingga saat ini masih digunakan sebagai indikator perkembangan motorik kasar dalam teori praktik anak usia dini modern. Dengan demikian, permainan tradisional yang dideskripsikan oleh J. L. Moens tetap relevan untuk dianalisis karena mengandung aktivitas fisik yang berpotensi menstimulasi perkembangan motorik anak. Meskipun tidak semua permainan tersebut masih dipraktikan oleh anak-anak masa kini, prinsip gerakannya tetap dapat dijadikan dasar kajian dalam perspektif pendidikan anak usia dini.

Penelitian ini penting dilakukan mengingat perkembangan teknologi digital menyebabkan anak semakin jarang terlibat dalam aktivitas bermain yang melibatkan gerak fisik. Permainan tradisional memiliki potensi besar sebagai media stimulasi motorik kasar yang mudah diterapkan, ekonomis, serta sarat dengan nilai budaya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik anak usia dini dalam memilih permainan tradisional yang sesuai

untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak sekaligus mendukung pelestarian warisan budaya lokal.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penulis merasa perlu mengkaji lebih lanjut peran permainan tradisional dalam menunjang perkembangan motorik kasar anak usia dini yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Permainan Tradisional Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini (Studi Literatur Pada Buku *Meisjesspelen* Karya J. L. Moens).”

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis permainan tradisional dalam buku *Meisjesspelen* karya J. L. Moens?
2. Bagaimana relevansi permainan tradisional dalam buku *Meisjesspelen* karya J. L. Moens dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jenis permainan tradisional dalam buku *Meisjesspelen* J. L. Moens
2. Untuk mengetahui relevansi permainan tradisional dalam buku *Meisjesspelen* J. L. Moens dalam perkembangan motorik kasar anak usia dini

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1. Segi Teoritis

- a. Penelitian yang akan dilakukan diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan untuk fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan serta menambah referensi yang dapat digunakan oleh berbagai kalangan.
- b. Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat menjadi manfaat guna mengembangkan keilmuan dan pengetahuan di bidang pendidikan anak usia dini, khususnya terkait dengan permainan tradisional dan perkembangan motorik kasar.

2. Segi Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan wawasan baru bagi peneliti dalam mengembangkan kemampuan analisis dan menambah pengetahuan tentang pentingnya pelestarian permainan tradisional dalam konteks pendidikan anak.

b. Bagi Guru

Membantu guru dan praktisi pendidikan dalam menemukan ide kreatif untuk mengintegrasikan unsur budaya lokal ke dalam kegiatan belajar sehari-hari.

c. Bagi Sekolah

Membantu sekolah dalam mengembangkan program yang mengintegrasikan permainan tradisional kedalam kurikulum pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui studi kepustakaan dengan analisis isi kualitatif terhadap permainan tradisional dalam buku *Meisjesspelen* karya J. L. Moens, dapat disimpulkan bahwa permainan yang terdapat dalam buku tersebut memiliki relevansi yang signifikan terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini. Hal ini ditunjukkan oleh karakteristik permainan yang melibatkan aktivitas gerak tubuh menggunakan otot-otot besar seperti berlari, melompat, menjaga keseimbangan, berpindah tempat, serta kemampuan merespon situasi permainan secara aktif.

Hasil klasifikasi terhadap 85 permainan menunjukkan bahwa permainan dalam buku tersebut mencakup variasi gerak lokomotor, nonlokomotor, manipulatif, keseimbangan, serta sosial dan verbal. Variasi tersebut menunjukkan bahwa permainan tradisional tidak hanya berfokus pada satu jenis aktivitas gerak, tetapi memiliki potensi untuk menstimulasi perkembangan motorik anak secara menyeluruh. Berdasarkan analisis terhadap tiga permainan yang dipilih sebagai representasi, yaitu gobak sodor, gampan angkling, dan kus-kusan, diketahui bahwa ketiganya memiliki pola gerak yang berbeda namun tetap relevan dengan indikator motorik kasar anak usia dini. Gobak sodor didominasi gerak lokomotor yang menekankan kelincahan dan koordinasi tubuh, gampan angkling memadukan gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif yang melatih keseimbangan serta koordinasi mata dan tangan,

sedangkan kus-kusan didominasi gerak lokomotor yang menekankan kecepatan dan ketepatan berpindah tempat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional dalam buku *Meisjesspelen* karya J. L. Moens memiliki nilai edukatif yang dapat mendukung perkembangan motorik kasar anak usia dini, khususnya pada aspek kelincahan, koordinasi tubuh, keseimbangan, dan kontrol gerak. Oleh karena itu, permainan tersebut berpotensi untuk diadaptasi dalam pembelajaran anak usia dini dengan tetap memperhatikan aspek keamanan, pengawasan, serta kesesuaian dengan tahap perkembangan anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik PAUD

Permainan tradisional seperti gobak sodor, gampanan angkling, dan kus-kusan dapat digunakan sebagai alternatif kegiatan pembelajaran untuk menstimulasi motorik kasar anak. Dalam pelaksanaannya perlu dilakukan modifikasi aturan, alat, dan arena bermain agar sesuai dengan tahap perkembangan anak serta menjamin aspek keamanan.

2. Bagi Lembaga PAUD

Permainan tradisional disarankan untuk diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran sebagai bagian dari pengembangan motorik kasar sekaligus pelestarian budaya lokal yang bernilai edukatif. Penyediaan fasilitas bermain yang aman juga perlu diperhatikan agar kegiatan berjalan optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada studi kepustakaan, sehingga disarankan untuk dilakukan penelitian lapangan atau eksperimen guna menguji secara langsung efektivitas permainan tradisional terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini. Penelitian juga dapat diperluas pada aspek perkembangan anak lainnya seperti sosial emosional dan kognitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, G., Divan, S., & Taran, E. G. M. (2024). Analisis Prioritas Stimulasi Motorik Halus dan Kasar Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Penyebab dan Implikasi. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(4), 34–43. <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol3.Iss4.1192>.
- Akbar, E. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Prenada Media.
- Alaslan, A., Aman, A. P. O., Suharti, B., Laxmi, Rustandi, N., Sutrisno, E., Rahmi, S., Darmadi, & Richway. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak.
- Aprili, N., & Amanda, J. (2025). *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Psikologi*. 1(2), 52–60.
- Asmuddin, A., Salwiah, S., & Arwih, M. Z. (2022). Analisis Perkembangan Motorik Kasar Anak di Taman Kanak – Kanak Buton Selatan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3429–3438. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2068>.
- Asti, A. S. W., herlina, herlina, darwin, A., surya, surya, & chafidah, nur. (2025). *Workshop Efektivitas Permainan Gobak Sodor Modifikasi terhadap Peningkatan Kemampuan Kerja Sama dan Motorik Kasar Anak TK*. 03. <https://doi.org/10.26858/ininnawa.v3i2.10649>.
- Aziemi, N. F., & Rahmat, A. (2024). Systematic Literature Review: Permainan Tradisional terhadap Motorik Anak Usia Dini dalam Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 10(1), 163–171. <https://doi.org/10.24114/jpor.v10i01.58858>.
- Baan, A. B., Rejeki, H. S., & Nurhayati. (2020). *Perkembangan motorik kasar anak usia dini*. 6(1), 14–21.
- Baan, A. B., Rejeki, H. S., & Tadulako, U. (2014). *Perkembangan motorik kasar anak usia dini*. 1(20), 14–21.
- Bendriyanti, R. P., & Haryono, M. (2021). *Improving Gross Motor Skill By Traditional Games*. 5(2), 307–313. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i2.34449>.
- Buahana, B. N., Mataram, U., Yogyakarta, U. N., & Kasar, M. (2022). *Pengaruh Permainan Tradisional Benteng Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak Prasekolah*. 507–512. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i3.1912>.
- Cahyani, A. P., Oktaviani, D., Putri, S. R., Kamilah, S. N., Caturiasari, J., & Wahyudin, D. (2023). Penanaman nilai-nilai karakter dan budaya melalui permainan tradisional pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*

- Dasar Indonesia, 2(3), 183–194.
<https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i3.796>.
- Cahyani, R., & Suyadi, S. (2019). Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ki Hadjar Dewantara. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(4), 219–230. <https://doi.org/10.14421/jga.2018.34-01>.
- Darmawati, N. B., & Widyasari, C. (2022). Permainan Tradisional Engklek dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6827–6836.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3487>.
- Dewi, M. S. (2017). Proses Pembiasaan dan Peran Orang terdekat Anak sebagai Penanaman Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 3(1), 84–98.
<https://doi.org/10.29062/seling.v3i1.201>.
- Dzakiyyah, D. M. N., Widiyanto, W., Susanto, N., Nurhuda, P., Pavlovic, R., Fauziah, D. N., & Kurniawan, R. (2024). Melatih Motorik Kasar Anak Pra-Sekolah melalui Permainan Tradisional: A Literatur Review. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(6), 1647–1656.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i6.6244>.
- Erwanda, D. R., & Sutapa, P. (2023). Pengembangan Media Permainan Tradisional Gobak Sodor untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3323–3334.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4562>.
- Eva Soraya Zulfa. (2023). Pengaruh Permainan Tradisional Lompat Tali Terhadap Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam dan Anak Usia Dini*, 2(1), 15–26. <https://doi.org/10.58355/attaqwa.v2i1.11>.
- Fuadia, N. N. (2022). *Perkembangan sosial emosi anak usia dini*. 3, 31–47.
- Gallahue, D. L., Ozmun, J. C., & Gooway, J. D. (2012). *Understanding motor development: Infants, children, adolescents, adults* (7 ed.). McGraw-Hill.
- Hasibuan, C. A., Harahap, S. N. H., & Ritonga, E. R. (2024). *Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik melalui Permainan Tradisional bagi Anak Usia di PAUD Cempaka Pekan Pantai Labu*. 6(1), 23–29.
- Hernawan, B. (2018). *Meisjesspelen: Permainan Anak-Anak Perempuan: Alih Aksara dan Alih Bahasa*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Hidayat, Y. (2023). Teori Pemerolehan Bahasa pada Anak Usia Dini. *Jurnal INTISABI*, 6(2), 117–126.
- Hurlock, E. B. (1996). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Erlangga.
- Juliana, K., & Sitorus, M. (2025). *Perkembangan Moral Anak Usia Dini Menurut Piaget: Teori Dan Praktik*. 2(4), 481–486.

- Kamelia, N. (2019). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) STPPA Tercapai di RA Harapan Bangsa Maguwoharjo Condong Catur Yogyakarta. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 112–136. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v2i2.9064>.
- Kaoci, W., Taib, B., & Ummah, D. M. (2003). *Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak melalui Permainan Tradisional “Jalan Tempurung.”*
- Khadijah, & Amelia, N. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*. Kencana.
- Khadijah & Nurul Zahriani JF. (2021). *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini: Teori dan Strateginya*. Merdeka Kreasi Group.
- Khasanah, I., Prasetyo, A., & Rakhmawati, E. (2015). Permainan tradisional sebagai media stimulasi aspek perkembangan anak usia dini. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1). <https://doi.org/10.26877/paudia.v1i1.261>.
- Koentjaraningrat. (1985). *Pengantar ilmu antropologi*. Aksara Baru.
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, 13(1), 116–152. <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>.
- Maryati, L., Kristiyandaru, A., & Arief, N. A. (2023). Pengaruh Permainan Tradisional terhadap Kemampuan Motorik Kasar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Bravo 's: Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, 11(1), 76–86.
- Maswati, Sapira, E., Fatmah, Suarna, Cani, Nurbaya, Mayani, Sumarni, Suleman, N., & Ayu. (2026). *Dasar perkembangan motorik kasar dan halus anak usia dini*. Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia. <https://librarypenerbitkbm.science/buku/catalog/book/1138>.
- Matondang, A. H., Zainuri, H. S., Jannah, M., Siregar, A., Nasution, N. S., Puspitasari, P., Lubis, R., Ilmu, F., Pendidikan, K., Madrasah, G., Jl, A., Iskandar, W., Estate, M., Percut, K., Tuan, S., Serdang, K. D., & Utara, S. (2025). *Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Peserta Didik Kelas 3 Sekolah Dasar manusia , yang mencakup aspek fisik , kognitif , emosional , sosial , dan moral (Rahmania ,. 4.*
- Melia, T. (2020). *Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Kelompok B TK Bhinneka II Tirenggo Bantul melalui Permainan Tradisional Koko-Koko* [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta]. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/67601>.
- Melinasari, D. (2025). *Penerapan permainan tradisional Sunda Manda untuk menstimulasi kemampuan motorik kasar anak usia 3–4 tahun di KB Abdi*

- Desa Kalasan Sleman* [Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta].
<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/70951/>.
- Mulyana, Y., & Lengkana, A. S. (2021). *Permainan Tradisional*. Salam Insan Mulia.
- Musfiroh, T. (2012). *Teori dan konsep bermain*. T Musfiroh - PAUD4201/Modul, 2012 - academia.edu.
- Mutiah, D. (2012). *Psikologi bermain anak usia dini*. Kencana Prenada Media Group.
- Muzaiyanah. (2013). Perkembangan Bahasa pada Anak. *Wardah*, 14(1), 25–33.
<https://doi.org/10.19109/wardah.v14i1.244>.
- Nadlifah, Nurul Zahriani Jf, & Latif, M. A. (2022). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasinya*. CV. Multiartha Jatmika.
- Nafisah, A. D. (2022). *Bunga Rampai Teori dan Praktik Bermain untuk Anak Usia Dini*. Cipta Media Nusantara (CMN).
<https://books.google.com/books?id=X9-gEAAAQBAJ>.
- Ngaisah, N. C. (2023). *Pengaruh Permainan Tradisional Sunda Manda berbasis Perkembangan Motorik Kasar dan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ngaisah, N. C., & Wardoyo, A. I. J. (2023). Upaya mengembangkan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini melalui metode permainan tradisional sunda manda. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 53–65. <https://doi.org/10.33474/thufuli.v5i1.19247>.
- Nurasyiah, R., Atikah, C., Tirtayasa, S. A., & Info, A. (2023). *Karakteristik perkembangan anak usia dini*. 17(1), 75–81.
<https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15397>.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2008). *Human development (Psikologi perkembangan)* (9 ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Prabandari, I. R., & Fidesrinur, F. (2021). Meningkatkan Kemampuan Bekerjsama Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Bermain Kooperatif. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(2), 96–105.
<https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i2.572>.
- Putri, S. D. A., & Azizah, A. R. (2026). Pengaruh Permainan Tradisional Lompat Tali Dan Engklek Terhadap Kemampuan Di SD Negeri I Sidakangen. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1–14.
<https://doi.org/10.37216/badaa.v8i1.3215>.
- Rahayu, E. P., & Sugito, S. (2018). Implementasi pemikiran Ki Hadjar Dewantara di taman kanak-kanak. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(1), 19–31. <https://doi.org/10.21831/jppm.v5i1.10704>.

- Reswari, A., Lestaringrum, A., Iftitah, S. L., & Pangastuti, R. (2022). *Perkembangan Fisik dan Motorik Anak (Child Physical and Motoric Development)*. CV. Azka Pustaka.
- Rijkiyani, R. P., Syarifuddin, S., & Mauizdati, N. (2022). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak pada Masa Golden Age. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4905–4912. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2986>.
- Sam, F. K., Pramono, P., & Astuti, W. (2021). Penerapan Permainan Engklek Fruit sebagai Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini)*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2021.2.1.1-8>.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran motorik di taman kanak-kanak*. Prenada Media Group.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development (14th Edition)*. McGraw-Hill Higher Education.
- Sari, S. H. (2025). *Pelaksanaan Permainan Gobak Sodor untuk Menstimulasi Motorik Kasar Anak 5-6 Tahun di TK Mutiara Desa Sari Harapan* [Skripsi]. UIN Palangka Raya.
- Saripudin, A. (2019b). Analisis Tumbuh Kembang Anak ditinjau dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Equalita: Jurnal Pusat Studi Gender dan Anak*, 1(1), 114–130. <https://doi.org/10.24235/equalita.v1i1.5161>.
- Sedyawati, E. (2006). *Budaya Indonesia: Kajian arkeologi, seni, dan sejarah*. RajaGrafindo Persada.
- Siswanto, S., Winarno, M. E., Adi, S., & Setiawan, E. (2022). Bagaimana Dampak Permainan Tradisional Pada Perkembangan Motorik Siswa: Systematic Literature Review. *Jurnal Patriot*, 4(4), 364–379. <https://doi.org/10.24036/patriot.v4i4.886>.
- Sitoyo, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Suhendro, E. (2024). Analisis komparatif teori permainan: Johan Huizinga, Friedrich Froebel, dan Karl Groos. *Proceedings of The 8th Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, 8, 231–241.
- Suhendro, E. (2025). Jejak permainan tradisional dalam naskah klasik Jawa. *Blog UIN Sunan Kalijaga*. <https://blog.uin-suka.ac.id/eko.suhendro/jejak-permainan-tradisional-dalam-naskah-klasik-jawa>.
- Sulistyaningtyas, R. E., & Fauziah, P. Y. (2019). Pengembangan buku panduan permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 50–58. <https://doi.org/10.21831/jppm.v6i1.23477>.

- Suyadi. (2016). *Psikologi belajar PAUD: Pendidikan anak usia dini*. Pedagogia.
- Syaqi, N. (2025). Dampak Pendidikan Karakter pada Konsep Diri Anak Usia Sekolah Dasar: Analisis berdasarkan Teori John Dewey. *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 8(2), 202–211. <https://doi.org/10.51476/dirasah.v8i2.785>.
- Tari, K., Pada, K., & Usia, A. (2022). *1**, 2 *1*. (1), 33–45.
- Ulkhatiata, I. T. (2024). *Efektivitas permainan tradisional engklek untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan dan motorik kasar pada anak kelompok B di RA Al-Falah Yogyakarta* [Master's thesis]. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wahidah, I. A., Jazariyah, & Yuyu Mega Purnamasari. (2024). Media House Counting Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Anak Usia Dini. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 199–214. <https://doi.org/10.33367/piaud.v4i2.5547>.
- Wanto, S. (2022). Pengaruh Permainan Tradisional terhadap Keterampilan Motorik Peserta Didik Sekolah Dasar: Literatur Review. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(2), 139. <https://doi.org/10.17977/um040v6i2p139-149>.
- Wekke, I. S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Gawe Buku.
- Widayanti, M. D., Hasibuan, R., Rakhmawati, N. I. S., & Saroinsong, W. P. (2023). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional pada AUD di SIKL. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7053–7059. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5453>.
- Wiyani, N. A. (2014). *Psikologi perkembangan anak usia dini: Panduan bagi orang tua dan pendidik PAUD dalam memahami serta mendidik anak usia dini Place: Yogyakarta*. Gava Media.
- Yudiwinata, H. P., & Handoyo, P. (2014). Permainan tradisional dalam budaya dan perkembangan anak. *Paradigma*, 1(5), 1–5.
- Yulianto, E. (2025). *Peran Orang Tua dalam Mengendalikan Penggunaan Gawai dan Implikasinya terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia Dini*.
- Zed, M. (2014). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Zuhra, N., Chairullah, & Syafrizal. (2024). Implementasi Permainan Tradisional Egrang Batok Kelapa Dalam Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Ameena Journal*, 2(4), 401–411.